

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Orangtua tentang *Reading Comprehension* dengan Kemampuan *Reading Comprehension* Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo

Nurilia Izzah Asfarina¹⁾, Dodiet Aditya Setyawan^{*2)}

¹⁾Jurusan Terapi Wicara dan Bahasa Poltekkes Kemenkes Surakarta,

²⁾Poltekkes Kemenkes Surakarta, e-mail: aditya.12st@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Reading Comprehension* adalah serangkaian proses yang dilakukan pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan. Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Tingkat pengetahuan orangtua menentukan kualitas interpretasi bacaan. Semakin banyak orangtua membaca maka akan semakin tinggi juga pengetahuan orangtua. **Tujuan** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Uji statistik yang di gunakan adalah uji korelasi *Kendall's Tau*. **Hasil:** Hasil uji *Kendall's Tau* tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan *Reading Comprehension* diperoleh nilai $p = 0.007$, yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,421. Hasil uji *Kendall's Tau* pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dengan kemampuan *Reading Comprehension* diperoleh $p = 0.013$, yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua tentang *Reading Comprehension* dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo.

Kata kunci: Tingkat pendidikan orangtua, Pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension*, Kemampuan *Reading Comprehension*, Anak Kelas 3 Sekolah Dasar

Abstract

Background: *Reading Comprehension* is a series of processes carried out by readers to find information and understand the information contained in a reading text. The level of education is a stage of continuous education, which is determined based on the level of development of students. The level of parental knowledge determines the quality of reading interpretation. The more parents read, the higher the knowledge of parents. **Objectives:** This study aims to determine the relationship between education level and parents' knowledge about *Reading Comprehension* with *Reading Comprehension* ability of 3rd graders of Public Elementary School Palur 02 in Sukoharjo. **Methods:** This research is a quantitative research with cross-sectional research design. The sampling technique in this study was simple random sampling, with a total sample of 40 respondents. The statistical test used is the *Kendall's Tau* correlation test. **Results:** The *Kendall's Tau* test results showed that the educational level of parents with *Reading Comprehension* ability obtained a

value of $p = 0.007$, which means that the value of $p < 0.05$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted with a correlation coefficient (r) of 0.421. Kendall's Tau test results on parental knowledge about Reading Comprehension with Reading Comprehension ability obtained $p = 0.013$, which means that the value of $p < 0.05$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion: There is a relationship between educational level and parents' knowledge about Reading Comprehension with Reading Comprehension ability of grade 3 children of Public Elementary School 02 in Sukoharjo.

Keywords : Level of parental education, Parental knowledge about Reading Comprehension, Reading Comprehension Ability, Grade 3 Elementary School Children

PENDAHULUAN

Pemerolehan ilmu pengetahuan merupakan salah satu proses dalam menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Membaca merupakan keterampilan yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran. *Reading Comprehension* yaitu kemampuan membaca dalam mengolah dan memahami suatu makna bacaan. Tujuannya untuk mendapatkan pemahaman dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna dari kata maupun kalimat. Faktor yang mempengaruhi pemahaman bacaan seorang anak, salah satunya adalah faktor keluarga terutama orangtua. Orangtua dalam kaitannya dengan pendidikan siswa adalah sebagai guru pertama. Orangtua yang memiliki pendidikan tinggi biasanya akan paham mengenai pentingnya mengembangkan literasi anak. Namun, tidak menutup kemungkinan orangtua yang berpendidikan lebih rendah tetap memperhatikan pentingnya pengembangan literasi bagi anak usia dini. Orangtua dengan pendidikan lebih tinggi akan lebih mudah mengajarkan literasi pada anaknya, karena mereka mampu dalam mengakses informasi terkait tahapan literasi anak dan bagaimana cara pengembangannya dibandingkan dengan orangtua yang berpendidikan rendah. Orangtua yang berpendidikan rendah biasanya kurang memperhatikan memperhatikan anak, ini berdampak kurangnya pemenuhan fasilitas dalam aktivitas membaca anak seperti buku bacaan. Orangtua juga sedikit mendapatkan pengetahuan terkait permasalahan pendidikan literasi masa kini, dan sedikit pemahaman mengenai *Reading Comprehension*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo. Dampak dari penelitian ini adalah agar keluarga dan orangtua dapat mengerti apa yang harus dilakukan dan memberi pengetahuan pada orangtua tentang pentingnya pengetahuan tentang *Reading Comprehension*, terhadap kemampuan *Reading Comprehension* anak. Jika tidak dilakukan penelitian ini maka orangtua dan keluarga sekitar serta lingkungan tidak peduli tentang perkembangan literasi anak yang mempengaruhi pemahaman membaca anak. Rumusan masalah yaitu apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang reading comprehension dengan kemampuan reading comprehension anak kelas 3 sekolah dasar. Tujuan penelitian dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua tentang *reading comprehension* dengan kemampuan *reading comprehension* anak kelas 3 sekolah dasar, dan tujuan khusus penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pendidikan orangtua dan pengetahuan orangtua tentang reading comprehension, kemampuan reading comprehension anak, dan mengetahui hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan reading comprehension anak kelas 3 sekolah dasar, mengetahui hubungan pengetahuan orangtua tentang reading comprehension dengan kemampuan reading comprehension anak kelas 3 sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode korelasional. Desain penelitian ini berupa pengumpulan data, penelitian ini bersifat *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo yaitu kelas 3 dibagi menjadi 2 yaitu A berjumlah 34 orang dan B berjumlah 34 orang berarti jumlah populasi kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Palur 02 adalah 68 orang dengan rumus *Slovin* sampel yang digunakan adalah 40 anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02. Teknik pengambilan sample yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dan kuesioner kemampuan *Reading Comprehension* anak dengan skala data ordinal dan ordinal, maka analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat seperti table distribusi frekuensi yang berisikan tentang umur, jenis kelamin, gambaran tingkat pendidikan orangtua, gambaran pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension*, dan gambaran kemampuan *Reading Comprehension* anak, dan analisis bivariat menggunakan *kendall's tau*. (Setyawan, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan orangtua tentang *reading comprehension* dengan kemampuan *reading comprehension* anak, berkaitan erat dengan orangtua karena orangtua adalah guru pertama bagi anak. Orangtua yang memiliki pendidikan tinggi biasanya akan paham mengenai pentingnya mengembangkan literasi anak. Namun, tidak menutup kemungkinan orangtua yang berpendidikan lebih rendah tetap memperhatikan pentingnya pengembangan literasi bagi anak usia dini. Orangtua dengan pendidikan lebih tinggi akan lebih mudah mengajarkan literasi pada anaknya, karena mereka mampu dalam mengakses informasi terkait tahapan literasi anak dan bagaimana cara pengembangannya dibandingkan dengan orangtua yang berpendidikan rendah. Orangtua yang mengenyam pendidikan rendah atau bahkan tidak mengenyam jenjang pendidikan formal sama sekali, biasanya menempati pekerjaan dengan penghasilan yang terbatas. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pemenuhan fasilitas dalam aktivitas membaca anak seperti buku bacaan. Orangtua juga sedikit mendapatkan pengetahuan terkait permasalahan pendidikan literasi masa kini, dan sedikit pemahaman mengenai *Reading Comprehension*.

Hasil menunjukkan bahwa orangtua yang berpendidikan tinggi dan berpengetahuan berpengaruh terhadap kemampuan *reading comprehension* anak. Anak yang orangtuanya berpendidikan tinggi dan berpengetahuan memiliki pemahaman yang baik. Hal ini disebabkan karena anak orangtua yang berpendidikan tinggi dan berpengetahuan cenderung lebih memperhatikan pentingnya literasi anak.

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

1) Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia Anak	Frekuensi	Presentase (%)
8 tahun	7	17,5%
9 tahun	33	82,5%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa sampel usia anak di Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo yang berusia 8 tahun sebanyak 7 orang (17,5%) dan yang berusia 9 tahun sebanyak 33 orang (82,5%).

2) Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	23	57,5%
Perempuan	17	42,5%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa sampel jenis kelamin anak di Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 (57,5%) orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 (42,5%).

3) Gambaran Tingkat Pendidikan Orangtua

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orangtua

Pendidikan Orangtua	Frekuensi	Presentase (%)
SD	0	0%
SMP	2	5%
SMA	22	55%
Perguruan Tinggi	16	40%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa tingkat pendidikan orangtua di Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo, tidak ada yang bertingkat pendidikan SD (0%), untuk pendidikan SMP sebanyak 2 orang (5%), untuk tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 orang (55%), dan tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 16 orang (40%).

4) Gambaran pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orangtua Tentang *Reading Comprehension*

Pengetahuan Orangtua	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	30	75%
Cukup	10	25%
Kurang	0	0%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo, pengetahuan "baik" sebanyak 30 orang (75%), pengetahuan orangtua "cukup" sebanyak 10 orang (25%) dan tidak ada orangtua yang "kurang" pengetahuan tentang *Reading Comprehension*.

- 5) Gambaran Kemampuan *Reading Comprehension* Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan *Reading Comprehension* Anak

Kemampuan <i>Reading Comrehension</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	38	95%
Cukup	2	5%
Kurang	0	0%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo, kemampuan “baik” sebanyak 38 orang (95%), kemampuan *Reading Comprehension* anak yang “cukup” sebanyak 2 orang (5%), dan tidak ada yang “kurang” tentang kemampuan *Reading Comprehension*.

b. Analisis Bivariat

- 1) Hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan *Reading Comprehension*

Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua Dengan Kemampuan *Reading Comprehension* Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo

Variabel	Tingkat Pendidikan Orangtua
Kemampuan <i>Reading Comprehension</i>	$r = 0,421$ $p = 0,007$ $n = 40$

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa uji statistik korelasi dengan menggunakan *Kendall's Tau* pada variabel pendidikan orangtua dengan kemampuan *Reading Comprehension* diperoleh nilai P sebesar 0.007, yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan koefisien korelasi didapat nilai r sebesar 0,421 yang artinya hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo mempunyai korelasi yang sedang dengan arah yang positif.

- 2) Hubungan pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dengan kemampuan *Reading Comprehension*

Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan Orangtua Tentang *Reading Comprehension* dengan Kemampuan *Reading Comprehension* Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo

Variabel	Pengetahuan Orangtua Tentang <i>Reading Comprehension</i>
Kemampuan <i>Reading Comprehension</i>	$r = 0,397$ $p = 0,013$ $n = 40$

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa uji statistik korelasi dengan menggunakan *Kendall's Tau* pada variabel pengetahuan orangtua dengan kemampuan *Reading*

Comprehension diperoleh nilai p sebesar 0.013, yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan koefisien korelasi didapat nilai r sebesar 0,397 yang artinya hubungan antara pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo mempunyai korelasi yang lemah dengan arah yang positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan tentang “Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Pengetahuan Orangtua Tentang *Reading Comprehension* Dengan Kemampuan *Reading Comprehension* Anak Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 Di Sukoharjo” yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu berdasarkan tabel 4.3 menjelaskan bahwa, tingkat Pendidikan orangtua dibagi menjadi 4 yaitu, tidak ada yang bertingkat pendidikan SD (0%), pendidikan SMP sebanyak 2 orang (5%), pendidikan SMA sebanyak 22 orang (55%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 16 orang (40%). Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa, Pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dibagi menjadi 3 kategori yaitu, kategori baik sebanyak 30 orang (75%), kategori cukup sebanyak 10 orang (25%), dan tidak ada yang berkategori kurang (0%). Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa, kemampuan *Reading Comprehension* dibagi menjadi 3 kategori yaitu 38 anak (95%) kategori baik, 2 anak (5%) kategori cukup, dan tidak ada anak yang berkategori kurang (0%).

Berdasarkan hasil uji *Kendall's Tau* pada variabel pendidikan orangtua dengan kemampuan *Reading Comprehension* diperoleh nilai P sebesar 0.007, yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien korelasi didapat nilai r sebesar 0,421, sehingga hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo mempunyai korelasi yang sedang dengan arah yang positif. Berdasarkan hasil uji *Kendall's Tau* pada variabel pengetahuan orangtua dengan kemampuan *Reading Comprehension* diperoleh nilai p sebesar 0.013, yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien korelasi didapat nilai r sebesar 0,397, sehingga hubungan antara pengetahuan orangtua tentang *Reading Comprehension* dengan kemampuan *Reading Comprehension* anak kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Palur 02 di Sukoharjo mempunyai korelasi yang lemah dengan arah yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Aspari, Anggarini, D. T., & Rakhmanita, A. (2019). Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar bahasa inggris di kelas X SMK swasta Tangerang Selatan. *Wanastra*, 11(1), 47–52.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.
- Budiman, A. R. (2014). Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. In *Implementation Science* (Vol. 39, Issue 1).
- Chairunnisa, (2016). Pengaruh literasi membaca dengan pemahaman bacaan. *Penelitian Survey Pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta* (Vol. 6, No.1).
- Emor, A. C. J., Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pendidikan anak di kelurahan Pinasungkulan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.907>

- Gusniwati, M., & Rahmawati, E. Y. (2021). Pengaruh reading comprehension (Membaca Pemahaman) terhadap penguasaan konsep matematika. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, Vol. 2(No. 1), 31–35.
- Hasan, A. Gushendra, R. & Yonantha, F. (2017). The influence of prior knowledge on students listening and reading comprehension. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 4(1), 1-15. <http://dx.doi.org/10.15408/ijee.v4i1.4744>.
- Heryana, A. (2020). Etika penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22. <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>
- Kayani, E. N., Purnamasari, M. I., & Burhanuddin, A. (2022). *Peran orang tua terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas II Min 5 Pacitan* 3(2), 1-15.
- Khusna, A. N. (2018). Korelasi antara tingkat pendidikan orangtua dan keterlibatan orangtua dengan emergent literacy skills di kelas I SDIT Al Muhajirin Sawangan. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Magelang.
- Kurniawati, U. (2020). Peran Orangtua terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 40–50.
- Mahsuri. (2021). Kemampuan mahasiswa dalam pemahaman membaca. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 142–152.
- Muthoharoh, N. B. (2016). Tingkat intelegensi dan peran orangtua terhadap keterampilan menulis bahasa inggris. *Factor*, 3(1), 35–46.
- Nurhidayati, & Duryat. (2020). Perbedaan pemahaman membaca siswa SD di kota Bukittinggi ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Riset Psikologi* 401, 1–12.
- Pourhosein Gilakjani, A., & Sabouri, N. B. (2016). A study of factors affecting efl learners' reading comprehension skill and the strategies for improvement. *International Journal of English Linguistics*, 6(5), 180. <https://doi.org/10.5539/ijel.v6n5p180>
- Purrohman, P. S., & Ngatirah, N. (2016). Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Educational Economics and Management*, 1–8.
- Ramadhianti, A., & Putra, M. M. S. A. (2022). Increasing students' reading comprehension through students' reading habit. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-10-2020.2315344>
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Setyawan, D. A. (2022). *Statistik kesehatan analisis bivariat pada hipotesis penelitian*. In A. B. Astuti & W. Setyaningsih (Eds.), Surakarta: Tahta Media Grub.
- Simbolon, N. (2014). Faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Elementary School Journal PGSD Fip Unimed, 1(2), 14–19.

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.

Smallwood, (2013). The default modes of reading, 1–10.
<https://doi.org/10.3389/fnhum.2013.00734>

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: Alfabeta

Susilo, S. V. (2015). Cooperative learning make a match dalam pembelajaran reading comprehension di kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 1–118.

Wibawawati, R. W. (2018). "Hubungan kemampuan phonological awareness dengan kemampuan reading comprehension pada anak kelas 2 di SDIT Insan Kamil Karanganyar." *Skripsi*. Poltekkes kemenkes Surakarta.